BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Informasi dan Teknologi saat ini telah menjadi salah satu ilmu yang sangat berkembang dan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Hal ini karena banyaknya keuntungan yang didapatkan dari penggunaan teknologi informasi, mulai dari komunikasi hingga pekerjaan dapat dilakukan dengan cepat dan tepat. Dalam hal ini salah satu Badan usaha Milik Negara yang bergerak dalam bidang menyelenggarakan urusan pemerintahan dalam negeri yaitu Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang telah ikut adil dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukug kinerja dalam kantor.

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang atau dikenal dengan Bankesbangpol Kota Palembang merupakan lembaga pemerintah daerah yang mempunyai peran dan fungsi khusus untuk memajukan persatuan, kesatuan, dan stabilitas politik di tingkat kota. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 6 Tahun 2011 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kota Palembang, yang berlokasi di Jl. Lunjuk Jaya No. 3, Demang Lebar Daun, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Sebagai bagian dari pemerintahan daerah, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang bertanggung jawab untuk melaksanakan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan kesatuan bangsa dan politik di tingkat lokal. Fokus utamanya mencakup berbagai aspek, seperti peningkatan hubungan antar masyarakat, penanganan konflik sosial dan pelaksanaan kegiatan yang mendukung persatuan bangsa.

Namun dalam proses pengarsipan dokumen di Kesbangpol masih secara manual masih mengandalkan sistem pengarsipan tradisional yang menggunakan kertas dan map fisik. Dan adapun data-data yang diarsipkan dalam bidang antara lain data anggota partai parpol yang mendapat kursi, pengurus parpol, dan data pengurus forum sk paskibraka, data anggota ormas data anggota. Hal ini

menyebabkan kesulitan dalam pencarian, pengelolaan, dan pemeliharaan dokumen, serta rentan terhadap kehilangan atau kerusakan. Dan seiring waktu dapat menyebabkan kesulitan dalam menyediakan ruang penyimpanan yang memadai. Keterbatasan ruang fisik ini dapat menghambat pengembangan arsip yang komprehensif. Dan Pencarian dokumen yang membutuhkan waktu lama serta kemungkinan duplikasi atau penyimpangan data juga dapat menghambat efisiensi operasional. Dokumen-dokumen penting seringkali tidak dilindungi dengan baik, meninggalkan celah bagi akses yang tidak sah atau bahaya kebocoran informasi. Kurangnya kontrol akses dan kebijakan keamanan yang ketat dapat menimbulkan risiko kerugian data yang serius.

Karena permasalahan tersebut, penulis bertujuan membuat suatu aplikasi pengarsipan dokumen pada badan kesatuan bangsa dan politik kota palembang. agar peyimpanan dokumen dapat dilakukan secara komputerisasi dan mempermudah proses pencarian serta peyimpanan dokumen. Hal ini juga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan serta meningkatkan kualitas dalam peyimpanan dokumen.

Berdasarkan data uraian di atas, penulis bermaksud membuat sebuah aplikasi yang akan mempermudah pegawai di Kesbangpol untuk mempermudah proses pencarian dokumen menggunakan aplikasi pemrograman berbasis *website*. Karena permasalahan tersebut penulis tertarik untuk membangun sebuah aplikasi sekaligus menjadikan sebuah laporan akhir dengan judul **"Aplikasi pengarsipan Dokumen Pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang"**. Dengan demikian aplikasi pengarsipan Dokumen akan menjadi solusi modern yang memungkinkan Kesbangpol Palembang untuk melakukan pengelolaan dokumen secara lebih efisien dan terorganisir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnnya, maka permasalahan yang dibahas dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

a. Bagaimana cara mengelola dokumen yang masih dilakukan secara manual menjadi terkomputerisasi pada kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang.

b. Bagaimana Cara membangun sebuah aplikasi Pengarsipan Dokumen Berbassis *Website* untuk mengefisienkan proses penvarian dokumen arsip dan meminimalisir penggunaan kertas pada Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, agar dalam penyusunan Laporan akhir ini menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan pembahasan, maka kami membatasi pokok permasalahan yang akan dibahas pada *Aplikasi Pengarsipan Dokumen Pada Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang* Sebagai Berikut:

1. Aplikasi yang akan di bangun hanya digunakan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang yang memiliki akun admin dan user yang telah didaftarkan.
2. Penginputan data di dalam aplikasi ini hanya berpusat pada dokumen yang berisi tentang surat keputusan paskibraka yang akan diarsip oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang dan data pegawai yang akan meminjam dokumen tersebut.
3. Aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *database MYsql.*

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari Pembangunan *Aplikasi pengarsipan Dokumen Pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang* adalah sebagai berikut:

1. Membangun aplikasi pengarsipan dokumen berbasis *website*.
2. Tersedianya *Aplikasi Pengarsipan Dokumen Pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang* sehingga menjadikan Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang Sebagai instansi yang mengikuti perkembangan teknologi dalam berbagai bidang.
3. Meminimalisir terjadinya kehilangan atau kekeliruan dokumen yang di arsip pada Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang.

1.4.2 Manfaat

Manfaat Pembangunan *Aplkasi Pengarsipan Dokumen Pada Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang* adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sarana untuk membantu kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang dalam meningkatkan kinerja kantor dalam memanfaatkan teknologi dengan membangun sebuah *Aplikasi Pengarsipan Dokumen Pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang.*
2. Mempermudah proses pencarian dokumen yang telah diarsip pada Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Tempat Penelitian

Lokasi pengumpulan data untu Laporan Akhir ini dilaksanakan pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang yang terletak di Jl. Lunjuk Jaya No. 3, Demang Lebar Daun, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30137.

Kegiatan pengambilan data telah berlangsung selama 10 hari yang dilaksanakan pada tanggal 04 April s/d 14 April 2024

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam rangka mendukung tercapainya pengumpulan data dengan melakukan kegiatan seperti berikut ini.

a) Observasi

Metode Observasi merupakan metode yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung lapangan untuk melihat bagaimana sistem yang terdapat pada Kesbangpol.

b)Wawancara

Dalam wawancara terjadi proses interaksi antara pewawancara dan responden, di mana pewawancara bertanya langsung kepada pihak yang bersangkutan yaitu bapak Indra Kautsar yang bekerja di Badan Kesatuan Bangsa dan politik kota palembang. Wawancara dilaksanakan oleh penulis pada tanggal 20 April 2024.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan dari pihak lain atau dari lembaga lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan akhir ini dibuat untuk mempermudah pemahaman isi laporan. Dalam laporan akhir ini penulis mengelompokkan materi-materi yang ada menjadi beberapa bagian, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini menjelaskan secara garis besar tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian dan sistematika penulisan dalam penyusunan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini isinya adalah menjelaskan mengenai landasan teori yang akan digunakan sebagai dasar pembahasan laporan ini. Secara garis besar tinjauan pustakan ini akan membahas mengenai pengertian yang berkaitan dengan teori umum, teori judul, dan teori program yang berkaitan dengan aplikasi yang akan dibuat.Bab ini memaparkan gambaran umum mengenai sejarah singkat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang, visi, misi, struktur organisasi dan tugas pokok.

BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI

Pada Bab ini memaparkan gambaran umum mengenai sejarah singkat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang, visi, misi, struktur organisasi dan tugas pokok.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini isinya adalah pembahasan mengenai Aplikasi Pengarsipan Dokumen Pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang secara terperinci.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab ini merupakan bab penutup yang didalamnya berisi point-point dari berbagai hal yang telah dibahas pada bab sebelumnya menjadi sebuah kesimpulan. Selain itu pada bab ini juga memiliki beberapa saran dari penulis terkait denga nisi laporan.